

RINGKASAN

Aplikasi Pestisida Confidor 200 SL Pada Serangan Hama Kutu Kebul (Bemisia Tabaci) Tanaman Edamame Di PT. Mitra Tani 27 Kabupaten Jember Provinsi Jawa Timur. Nico Mei Zandika NIM A31190784; Tahun 2021, halaman, Program Studi Produksi Tanaman Hortikultura. Jurusan Produksi Pertanian. Politeknik Negeri Jember. Ir Tri Rini Kusparwanti. MP (Dosen Pembimbing), M. Kosim (Pembimbing Lapang).

Politeknik Negeri Jember merupakan perguruan tinggi negeri yang mengharuskan mahasiswanya mengikuti kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL). Kegiatan Praktik Kerja Lapangan merupakan program formal di Politeknik Negeri Jember yang memberikan pengalaman praktisi bagi pemula dalam pekerjaan atau profesi. Tujuan dari program akademik ini adalah untuk menciptakan lulusan yang lebih profesional. Hal ini di implementasikan pada semester kelima untuk pendidikan Diploma Tiga (D3).

PT Mitra Tani 27 Jember merupakan salah satu lokasi magang PKL, yang bergerak di bidang pertanian produksi sayuran beku seperti tanaman okra, edamame, buncis, dan beberapa komoditas hortikultura lainnya.

Budidaya edamame mengalami peningkatan serangan hama pada bulan November 2021 – Februari 2022 sehingga dilakukan upaya aplikasi pestisida confidor 200 SL untuk mengetahui tingkat serangan hama serta pengaruhnya terhadap produksi edamame, setelah aplikasi pestisida maka dilakukan pengamatan hama *Bemisia tabaci* (kutu kebul). Berdasarkan pengamatan hama yang telah dilakukan yaitu serangan hama kutu kebul mengalami peningkatan. Hal ini karena percobaan dilakukan pada musim hujan yaitu pada tanggal 1 November 2021 sampai tanggal 7 Februari 2022 karena pada bulan-bulan tersebut merupakan masa perkembangbiakan hama, sehingga populasi hama meningkat.

Berdasarkan hasil dari Praktek Kerja Lapangan (PKL), mahasiswa mampu

melakukan budidaya edamame dan okra, khususnya edamame mulai dari persiapan tanam sampai pasca panen. Berdasarkan pengamatan aplikasi pestisida confidor 200 SL terhadap hama kutu kebul pada tanaman edamame, menunjukkan bahwa seluruh parameter pengamatan berpengaruh nyata karena pestisida yang di berikan pada tanaman edamame dilakukan berdasarkan teknis pelaksanaan atas rekomendasi dari bidang rencana dan pembangunan perusahaan.

Perhitungan analisis usaha tani menunjukkan usaha budidaya edamame layak untuk di usahakan karena B/C ratio ekspor yang di hasilkan adalah 5,1 yang berarti setiap Rp.1 yang di keluarkan memberikan keuntungan sebesar 5,1 dan B/C ratio secara lokal 0,38. R/C ratio ekspor yang di hasilkan adalah 6,1 > 1 yang artinya usaha tani tersebut layak untuk di lakukan. Dan sebesar 0,61 yang artinya bahwa setiap Rp. 1 yang di keluarkan menghasilkan keuntungan sebesar 0,61, sedangkan R/C ratio sebesar > 1 yang artinya bahwa usahatani edamame layak untuk di usahakan.